



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pesan kampanye gerakan sadar pemilu oleh KPUD terhadap partisipasi politik lebih khusus pemilih pemula di SMAN 1 Tangerang dan seberapa besar pengaruhnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan dimensi pesan kampanye memberikan pengaruh terhadap keinginan pemilih pemula untuk berpartisipasi di dalam politik adalah dimensi verbalisasi dan visualisasi. Dimensi verbalisasi dan visualisasi yang terdapat di dalam media spanduk mampu menarik perhatian pemilih pemula untuk mengubah pola perilaku yang semula pasif menjadi aktif untuk mengikuti perhelatan pemilu yang dimana bagi mereka pemilu serentak menjadi pemilu pertama yang mereka ikuti.

Selanjutnya, data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan dimensi partisipasi politik yang paling berpengaruh sampai level dimensi konatif. Jadi dapat disimpulkan dimensi konatif memiliki efek yang besar bila dibandingkan dengan dimensi konatif dan afektif, karena dimensi konatif adalah bentuk perilaku yang manifestasikan tindakanya secara langsung yang terwujud di

dalam aktivitas kampanye pemilu dan aktivitas menyatakan hak pilihnya di bilik suara.

Dari analisis uji statistik yang sebelumnya sudah dilakukan dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh antara variabel (X) pesan kampanye gerakan sadar pemilu oleh KPUD terhadap partisipasi politik pemilih pemula. Besar pengaruhnya sebesar 29,7% yang dapat diartikan memiliki hubungan yang positif dan cukup.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel (X) pesan kampanye gerakan sadar pemilu oleh KPUD berpengaruh terhadap variabel (Y) partisipasi politik dengan melihat perbandingan antara F hitung dengan F tabel, yaitu F hitung > F tabel ( $117,311 > 3,86$ ) dan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan uji regresi menunjukkan hasil penelitian sebesar 29,7% dimana pesan kampanye gerakan sadar pemilu dimensi yang terkandung didalamnya seperti verbalisasi, visualisasi, dan ilustrasi cukup berpengaruh terhadap partisipasi politik sedangkan 70,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa responden dalam riset partisipasi politik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain contohnya mengikuti informasi politik di media massa, media sosial dan surat kabar.

Faktor partisipasi politik lain dipengaruhi oleh faktor sosiologis dimana pemilih dalam menentukan pilihannya berdasarkan kesamaan jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan, dan kesadaran akan posisi kelas sosial. Kedua, faktor psikologis dimana pemilih dalam menentukan pilihannya memiliki kedekatan batin / perasaan dengan partai politik atau calon tertentu. Ketiga,

model pilihan rasional karakter pemilih dimana mereka memilih apabila calon atau partai tersebut dipandang dapat membantu pemilih memenuhi kepentingan dasarnya contohnya kehidupan ekonomi.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_a$  : Adanya pengaruh pesan kampanye gerakan sadar pemilu oleh KPUD terhadap partisipasi politik pemilih pemula.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh dari pesan kampanye gerakan sadar pemilu oleh KPUD terhadap partisipasi politik pemilih pemula.

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat ditarik simpulan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara pesan kampanye gerakan sadar pemilu terhadap partisipasi politik pemilih pemula di SMAN 1 Tangerang.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Penelitian yang sudah dikerjakan oleh peneliti selama ini hanya berfokus pada esensi pesan kampanye (Isi pesan) bukan kepada komunikator. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengolah, meneliti dan melanjutkan objek pembahasan yang lebih luas mengenai komunikator kampanye yang belum peneliti teliti pada laporan skripsi ini.

Selanjutnya, peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam segi penulisan dan kekayaan informasi serta data dalam penelitian ini.

Untuk kedepannya penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan

memperkaya topik-topik pembahasan aktivitas komunikasi, khususnya aktivitas kampanye publik dengan pendekatan kualitatif atau *mix method* agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dari hasil survei yang telah dilakukan peneliti, terdapat tanggapan yang baik dari responden mengenai kegiatan pesan kampanye melalui spanduk yang dilakukan oleh KPUD terbukti dari sebagian besar pertanyaan memperoleh jawaban “setuju”.

Namun, hasil yang didapatkan juga terbilang cukup berpengaruh tetapi dalam skala yang kecil. Sehingga untuk KPUD diharapkan dapat terus memperbaiki dan mengintensifkan strategi media komunikasi. Pemilihan media luar ruang “spanduk” harus disesuaikan dengan siapa dan bagaimana karakteristik target *audience*. Pemilihan media melalui *platform* media sosial / digital bisa menjadi opsi yang dapat dipakai oleh KPUD mengingat pemilih pemula sudah terbiasa menggunakan gawai untuk keperluan informasi mereka.

